Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan pertumbuhan perusahaan terhadap tindakan perataan laba secara parsial maupun secara simultan. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tindakan perataan laba. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hasil ini dibuktikan dari koefisien regresi sebesar -7,306 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arfan dan Shabri (2013), Ginantra dan Putra (2015), serta Kosasih (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tindakan perataan laba. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Butar Butar dan Sudarsi (2012), Wahyuni, dkk. (2013), serta Sherlita (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba.

Pengaruh Profitabilitas, Financial..., Evelyn Wijaya Djojodimedjo, FB UMN, 2018

2. *Financial leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan perataan laba. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Hasil ini dibuktikan dari koefisien regresi sebesar -0,097 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,679 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Butar Butar dan Sudarsi (2012), Christiana (2012), Pratiwi (2013), Sherlita (2013), serta Ginantra dan Putra (2015) yang menyatakan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2013), Algery (2013), serta Fatmawati (2013) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.
3. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset (*Ln* total aset) tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan perataan laba. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Hasil ini dibuktikan dari koefisien regresi sebesar -0,114 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,394 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Christiana (2012), Sherlita (2013), Widana dan Yasa (2013), serta Sari (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pradipta dan Susanto (2012), Suciana (2016), dan

Novianti (2016) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

4. Kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan perataan laba. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Hasil ini dibuktikan dari koefisien regresi sebesar 0,023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,986 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama (2012), Prayudi dan Daud (2013), serta Ginantra dan Putra (2015), yang menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putra dan Suardana (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap perataan laba.
5. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan perataan laba. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak. Hasil ini dibuktikan dari koefisien regresi sebesar -1,250 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,372 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2013), Meliza (2014), serta Sumantri (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novianti (2016), dan Auliyah (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama tiga tahun, yaitu tahun 2014-2016, atau hanya satu dari tiga sektor besar perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal ini membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap tindakan perataan laba yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,124 atau 12,4% yang menunjukkan bahwa sebesar 87,6% (100%-12,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian tindakan perataan laba adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan ketiga sektor perusahaan yang ada di BEI sebagai objek penelitian dengan menggunakan kriteria yang baik agar hasil penelitian dapat menggambarkan semua perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap tindakan perataan laba seperti *Dividend Payout Ratio (DPR)*, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan, dan reputasi auditor.

5.4. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu seluruh pengguna laporan keuangan dalam melakukan dan mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi yang tepat dengan cara mendeteksi apakah perusahaan melakukan tindakan perataan laba yang dapat menurunkan kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan merugikan pengguna laporan keuangan tersebut. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat menentukan keputusan investasi yang tepat yang dapat memberikan keuntungan yang diharapkan dengan cara membandingkan rata-rata *ROA* yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Financial..., Evelyn Wijaya Djojodimedjo, FB UMN, 2018